

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 30 Juni 2021 dan 31 Maret 2021

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		Jun 2021		Mar 2021	
		Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		59 Hari		58 Hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		8,078,176		7,845,379
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-	-	-
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	18	2	18	2
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	4,993,287	1,191,068	4,758,068	1,131,437
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,312,450	497,540	1,587,994	605,864
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	283,256	283,256	591,142	591,142
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	972,122	157,688	1,107,237	190,278
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	319,977	319,977	342,740	342,740
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	14,649,401	42,228	14,825,708	48,453
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	80,923	80,923	40,681	40,681
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		2,572,682		2,950,596
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	2,908,320	1,897,076	2,731,090	1,966,681
10	Arus kas masuk lainnya	211,051	211,051	579,732	579,732
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		2,108,126		2,546,413
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		8,078,176		7,845,379
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		643,171		737,649
14	LCR (%)		1256.0%		1063.6%

Laporan LCR triwulan Mar 2021 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jan 2021 sampai dengan Mar 2021, sedangkan Laporan LCR triwulan Jun 2021 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Apr 2021 sampai dengan Jun 2021.

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 30 Juni 2021 dan 31 Maret 2021

ANALISIS SECARA INDIVIDU

1 Analisis Nilai LCR

Laporan LCR triwulan Mar 2021 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jan 2021 sampai dengan Mar 2021, sedangkan Laporan LCR triwulan Jun 2021 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Apr 2021 sampai dengan Jun 2021.

Bank telah memenuhi minimum ketentuan LCR sebesar 85% yang berlaku mulai Mei 2020 sebagai Bank kategori BUKU 3.

2 Tren Nilai LCR Dibandingkan dengan Periode Nilai Sebelumnya

Hasil LCR triwulan II tahun 2021 sebesar 1,256.0% menunjukkan kenaikan jika dibandingkan dengan triwulan I tahun 2021 (1,063.6%). Kenaikan ini berasal dari kenaikan HQLA yang berasal dari rata-rata penempatan pada Bank Indonesia dan penurunan Net Cash Outflow yang disebabkan penurunan rata-rata simpanan non-operasional dan arus kas keluar atas transaksi derivatif.

3 Komposisi HQLA

Komposisi HQLA terutama terdiri dari Giro Wajib Minimum (GWM), penempatan pada Bank Indonesia, dan surat berharga pemerintah yang dimiliki baik untuk diperdagangkan (*trading*) atau tersedia untuk dijual kembali (*AFS*).

4 Konsentrasi Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan bank terutama terdiri dari dana pihak ketiga. Untuk mendukung likuiditas, ANZ Indonesia melakukan pinjaman antar bank dalam Rupiah dan US Dollar.

5 Eksposur Derivatif

Eksposur derivatif terdiri dari transaksi FX (Spot dan Forward) dan Swap (CCS maupun IRS) terutama antara Rupiah dan US Dollar.

6 Mismatch Nilai Tukar Dalam LCR

Eksposur utama LCR di ANZ Indonesia pada Rupiah dimana HQLA dari GWM rupiah (primer dan sekunder) dan surat berharga pemerintah yang dimiliki bank tersedia untuk mendukung arus keluar Rupiah. Eksposur lainnya terutama pada US Dollar dimana GWM primer tersedia sebagai HQLA untuk mendukung arus keluar US Dollar.

7 Penjelasan Terkait dengan Manajemen Likuiditas

Posisi likuiditas harian dimonitor dan stress testing likuiditas dilakukan secara rutin untuk berbagai macam skenario, yang mencakup kondisi pasar normal maupun kondisi pasar ekstrim. Semua kebijakan dan prosedur likuiditas dievaluasi dan disetujui oleh ALCO. Laporan ringkas, termasuk pengecualian dan tindak pemulihan yang dilakukan, dilaporkan kepada ALCO secara berkala.

8 Arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* LCR namun Bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut karena relevan dengan profil likuiditas bank

Nihil